

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Kemajuan teknologi informasi berkembang pesat pada semua sektor pelayanan, tidak terkecuali pada bidang kesehatan salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan garda terdepan rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban salah satunya yaitu menyelenggarakan rekam medis, hal ini bertujuan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang baik kepada pasien (Nugraheni, 2017 dalam Lizara Cahyanigrum 2022). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik dan diharapkan sistem informasi yang diimplementasikan dapat saling terintegrasi sehingga menjadi sistem informasi kesehatan yang terpadu. Penggunaan rekam medis elektronik dapat mempermudah pencatatan informasi pasien dengan cepat dan praktis (Yoga et al., 2021). Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes, 2022). Setiap Fasyankes wajib melakukan peningkatan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas kepada pelanggan, pihak rumah sakit dituntut untuk terus melakukan inovasi – inovasi yang baru, salah satunya dalam hal penerapan teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan khususnya rumah sakit sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektifitas pelayanan (Dewa Gede Eka, 2019 dalam I Gusti Agung, 2021). Salah satu upaya penerapan teknologi informasi dalam bidang kesehatan adalah penggunaan rekam medis elektronik. Permenkes RI nomor 24 tahun 2022 menuntut seluruh fasyankes termasuk rumah sakit untuk dapat menerapkan sistem perekam medis secara elektronik paling lambat pada tanggal 31 desember 2023. Rekam medis elektronik dapat digunakan untuk membuat dokumen lebih cepat dan mengurangi kemungkinan kesalahan medis, maka dari itu rekam medis elektronik akan meminimalkan alur pendaftaran pasien dan antrean pasien (Yulius et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Arum Sari (2023) menyatakan bahwa Implementasi Rekam Medis rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Wonosobo baru terlaksana satu tahun sehingga masih perlu pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Revi Rosalinda (2021) menyatakan bahwa Penerapan rekam medis elektronik di RSUD X Bandung belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik di beberapa instalasi rawat jalan. Tahapan dari sebuah penerapan teknologi informasi adalah evaluasi pelaksanaan sistem, pada tahap evaluasi ini perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi digunakan sebagai proses menilai data manajemen mutu berdasarkan kriteria atau standar objektif (Muryadi, 2017). Salah upaya untuk menilai data manajemen mutu adalah dilihat dari kualitas. Adanya kualitas atau akurasi secara rutin perlu dipantau dan penggunaan bermakna dicapai melalui evaluasi dari Rekam Medis Elektronik. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan pengguna dalam penerapan teknologi RME. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan penerapan RME yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) (Citra Arum Sari, 2023).

TAM adalah teori mengenai sistem informasi yang mensimulasikan bagaimana pengguna mau menerima dan memanfaatkan teknologi. TAM adalah sebuah model untuk memprediksikan penerimaan dan sistem pengguna. Pendekatan TAM digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi rekam medis elektronik karena mempertimbangkan tiga aspek yaitu aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*), aspek kemudahan (*perceived ease of use*), dan aspek minat (*behavioral intention to use*), sehingga akan didapatkan hasil yang obyektif (Febrianti et al., 2020 dalam Citra Arum Sari 2023). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model untuk menganalisis serta memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan computer technology agar bisa diterima (Santoso et al., dalam Nita Dwi Nur Aini et al., 2023)

Rumah Sakit Panti Waluya Malang adalah sebuah rumah sakit umum dengan pelayanan kesehatan mulai dari yang bersifat umum sampai dengan spesialisik dan dilengkapi dengan pelayanan penunjang medis 24 jam yang terletak di Jalan Nusa Kambangan 56 Malang 65117, Jawa Timur, Indonesia. Rumah Sakit Panti Waluya Malang merupakan salah satu rumah sakit yang menerapkan Rekam Medis Elektronik pada 1 Juni 2023. Penerapan Rekam Medis

tersebut diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan maret 2024.

Penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang baru terlaksana satu tahun namun hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terkait penggunaan rekam medis elektronik oleh pihak manajemen. Banyaknya keluhan atau kendala terkait penggunaan SIMRS terkait *picture* atau *coding* yang sulit dipahami oleh pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan oleh sebab itu diperlukan evaluasi untuk penyempurnaan aplikasi yang telah berjalan.

Selama Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang belum pernah dilakukan upaya evaluasi dan penilaian dari perspektif pengguna dan pentingnya untuk dapat mempertahankan kualitas informasi serta kenyamanan pengguna terhadap rekam medis elektronik yang telah digunakan sebagai sarana pencatatan digital di Rumah Sakit Panti Waluya Malang serta dapat mengevaluasi apakah terdapat hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar rekam medis elektronik dapat diterapkan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dapat diterima oleh pengguna yaitu tenaga kesehatan, maka diperlukan suatu upaya penilaian atau evaluasi terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang bertujuan untuk melihat implementasi Rekam Medis Elektronik dengan melihat dimensi kemudahan dan kebermanfaatan sistem sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang untuk dapat mempertahankan kualitas informasi untuk kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dalam Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian maka kurang dapat melihat aspek perilaku jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan aspek perilaku (*attitude toward using*). Berdasarkan latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimakah Penerapan Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di pada unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang.
2. Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan berdasarkan aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.
3. Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.
4. Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan berdasarkan aspek minat (*behavioral intention to use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.
5. Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan berdasarkan aspek kondisi (*Actual System Use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis khususnya terkait evaluasi penerapan rekam medis elektronik pada unit rawat jalan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit Panti Waluya Malang
Penelitian ini diharap kann dapat mendorong pelayanan kesehatan dalam membuat kebijakan dibidang rekam medis elektronik.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan peneliti baru yang akan mengambil topik sehubungan dengan evaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai evaluasi penerapan pada unit rawat jalan.